

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk membina dan mengembangkan kebiasaan manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, agar manusia bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam membangun nasional untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.(Fuad, 2011, p. 4)

Kodrat manusia yang selalu mempunyai rasa ingin tahu telah membawa pada penalaran untuk berfikir sebagai upaya mencapai kesempurnaan hidupnya, kesempurnaan inilah yang memacu potensi-potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan dan memotivasinya untuk belajar, sehingga pendidikan merupakan sarana yang utama dalam meningkatkan mutu kebudayaan dan peradaban.

Mengapa manusia perlu dididik? karena manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, untuk itu perlu ada uluran tangan dari orang lain untuk dapat melangsungkan hidupnya. Selain alasan tersebut, manusia perlu dididik karena manusia tidak langsung dewasa, butuh proses pendidikan yang lama sampai ke tingkat dewasa.(Ahmad Munib, 2012, p. 26)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, baik ditingkat dasar, menengah maupun atas. Adanya Pendidikan Agama Islam mempunyai

peranan yang sangat penting karena dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut sesuai dengan UU Sisdiknas nomor 19 tahun 2005, pasal 6 ayat 1 butir a sebagai berikut: “Yang dimaksud dengan kelompok belajar mata pelajaran agama dan akhlak mulia termasuk di dalamnya muatan akhlak mulia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan”.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama

Dalam menyampaikan pendidikan diperlukan metode maupun media yang tepat dalam menyampaikannya agar tujuan mudah tercapai. Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang dikelola memperhatikan aspek perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga guru harus mampu menggunakan media yang tepat dan efisien dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak membuat siswa bosan saat belajar (Fakhrul Rijal, 2017).

Kustandi dan Sucipto (2013) mengatakan pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu media tersebut adalah Media Audio Visual. VCD Pembelajaran/ Media Audio Visual merupakan salah satu media yang dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun dalam proses kegiatan belajar mengajar masih jarang guru yang memanfaatkan media tersebut. Media Audio Visual merupakan perpaduan antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton (Yoyoh, 2016).

Berdasarkan data diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP Di SD Negeri Sarirejo 1 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021-2022”

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Sebagian guru kurang menguasai Ilmu Teknologi (IT)
- 1.2.2 Dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, guru sering monoton dalam mengajar.
- 1.2.3 Guru kurang memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran
- 1.2.4 Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung bicara sendiri ketika guru bercerita.
- 1.2.5 Dalam proses pembelajarn materi keteladanan peserta didik kurang berminat menggunakan metode cerita
- 1.2.6 Dalam proses pembelajaran materi Al quran pesrta didik kurang bisa menghafal
- 1.2.7 Dalam proses pembelajaran saat berdiskusi, peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi.

- 1.2.8 Kurangnya ketrampilan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran
- 1.2.9 Kurangnya guru dalam memanfaatkan media audio visual
- 1.2.10 Guru kurang trampil dalam melaksanakan implementasi media audio visual
- 1.2.11 Guru kurang trampil dalam mengevaluasi implementasi media audio visual
- 1.2.12 Peserta didik merasa bosan dengan pemutaran film kartun di media audio visual
- 1.2.13 Peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.
- 1.2.14 Nilai rata rata peserta didik dalam maple PAIBP masih dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin membataasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya tentang;

- 1.3.1 Perencanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1.
- 1.3.2 Pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.3.3 Evaluasi pembelajaran ketika guru menggunakan implementasi media audio visual pada pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1

1.4 Rumusan Masalah

Berangkat dari pembatasan masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

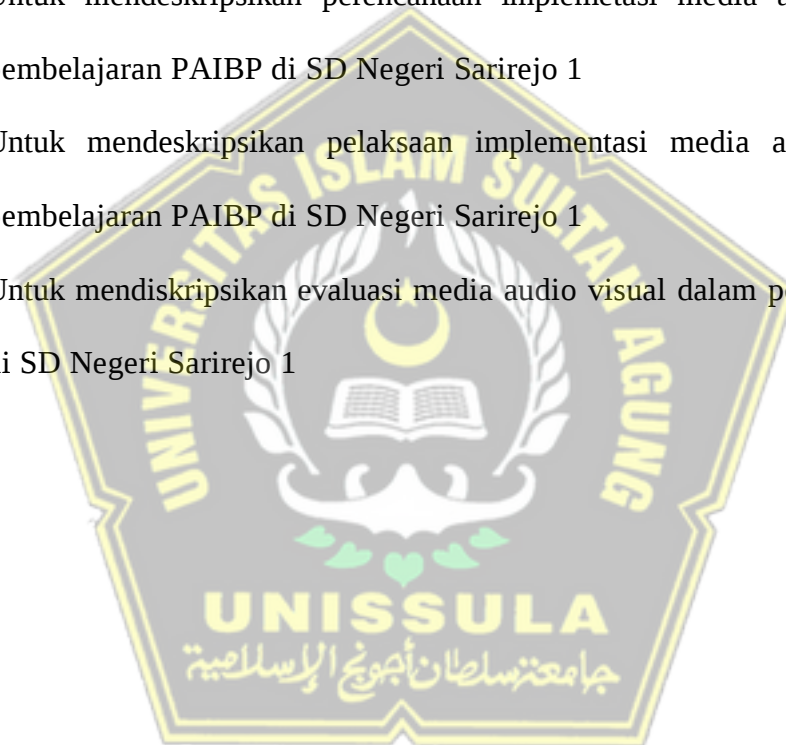
- 1.4.1 Bagaimana perencanaan guru dalam mengajar PAIBP menggunakan media audio visual?

- 1.4.2 Bagaimana pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1?
- 1.4.3 Bagaimana Evaluasi pembelajaran dalam implementasi menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan perencanaan implemetasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1
- 1.5.3 Untuk mendiskripsikan evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di SD Negeri Sarirejo 1



1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di Sekolah Dasar

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP

1.6.2.2. Bagi guru dapat membantu memperbaiki pemanfaatan media pembelajaran, sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAIBP dan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAIBP di SD N Sarirejo 1.

1.6.2.3. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi ilmiah untuk pengembangan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

1.6.2.4. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik melalui media audio visual dalam pembelajaran PAIBP di rumah.

1.6.2.5. Bagi pihak UNISSULA dan mahasiswa sebagai bahan referensi ilmiah perpustakaan dan bahan perbandingan untuk studi masalah ini selanjutnya.